

ISSN 2356-265X

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14. No. 2. Desember 2022

**Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit:  
Studi Literatur**

*Heni Umbu Kulli Walangara, Widuri, Aan Devianto*

**Literature Review : Hubungan Stress Dengan Proses Penyembuhan Luka  
Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetik**

*Titis Prabawanto, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian*

**Literature Review: Pengaruh Terapi Suportif Terhadap Kecemasan Keluarga  
Dengan Anak Retardasi Mental**

*Fatma Husna Arfiani, Rahmita Nuril Amalia, Eddy Murtoyo, Dwi Juwartini*

**Literature Review: Efektivitas Prenatal Yoga dan Senam Hamil Terhadap  
Proses Persalinan**

*Rizki Nur Cahyanti, Dewi Kusumaningtyas, Hesti Widuri*

**Literature Review: Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kepatuhan  
Pengobatan Anggota Keluarga Dengan Diabetes Melitus**

*Alamanda, Rahmita Nuril A, Eddy Murtoyo, Venny Diana*

Jurnal  
Keperawatan

Volume 14

Nomer 02

Desember 2022

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM  
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14, No. 2, Desember 2022

## Daftar Isi

- Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit: Studi Literatur** 71  
*Henri Umbu Kulli Walangara, Widuri, Aan Devianto*
- Literature Review Hubungan Stress Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetik** 78  
*Titis Prabawanto, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian*
- Literature Review Pengaruh Terapi Suportif Terhadap Kecemasan Keluarga Dengan Anak Retardasi Mental** 85  
*Fatma Husna Ariani, Rahmita Nuril Amalia, Eddy Murtoyo, Dwi Juwartini*
- Literature Review Efektivitas Prenatal Yoga dan Senam Hamil Terhadap Proses Persalinan** 92  
*Rizki Nur Cahyanti, Dewi Kusumaningtyas, Hesti Widuri*
- Literature Review Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Anggota Keluarga Dengan Diabetes Melitus** 100  
*Alamanda, Rahmita Nuril A, Eddy Murtoyo, Venny Diana*

# SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

## **Penasihat:**

Direktur Akper YKY Yogyakarta

## **Penanggung jawab:**

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

## **Pimpinan Redaksi:**

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

## **Administrasi & IT:**

Rahmadika Saputra, S.Kom

## **Bendahara:**

Sri Sutanti Lestari

## **Editor :**

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes  
(STIKes YO Yogyakarta)  
Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed  
(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

## **Alamat Redaksi**

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo  
Kasihani Bantul Yogyakarta  
Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691  
Email: akper\_yky@yahoo.com  
Website :

[www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky](http://www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky)

**Jurnal Keperawatan** mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

**Naskah atau manuskrip** yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

**Naskah** harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

## **Format Manuskrips:**

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
  - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
  - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
  - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
  - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
  - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
  - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
  - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
  - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
  - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
  - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
  - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
  - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
  - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
  - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
  - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
  - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
  - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
  - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
  - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
  - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
  - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
  - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
  - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
  - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
  - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
  - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
  - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
  - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
  - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
  - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan "nama-nama" (*APA Style*).
  - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
  - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
  - ✓ Gunakan nama penulis pertama "*et al*", bila terdapat lebih dari enam penulis

## **Literature Review : Hubungan Stress Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetik**

**Titis Prabawanto<sup>1</sup>, Dwi Wulan Minarsih<sup>2</sup>, Yayang Harigustian<sup>3</sup>**

Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta  
Jl. Patangpuluhan, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta  
dwiwulanm@yahoo.com

### **Abstrak**

**Latar Belakang:** Ulkus Diabetik merupakan salah satu komplikasi Diabetes Melitus akibat gangguan pembuluh darah *perifer* dan *neuropati*. Komplikasi ulkus diabetik merupakan situasi yang mengganggu dan dapat memicu terjadinya stress yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka. **Tujuan:** Mengidentifikasi hubungan stress dengan proses penyembuhan luka pada pasien dengan ulkus diabetik. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* pada 3 artikel penelitian. Artikel ditelusuri secara *online* melalui *database Google Scholar* dan *Pubmed* dengan kata kunci stress, penyembuhan luka (*wound healing*) dan ulkus diabetik (*diabetic ulcer*).

**Hasil:** Dari 2 *database* yang digunakan didapatkan ratusan artikel tentang stress dan proses penyembuhan ulkus diabetik kemudian dilakukan limitasi berdasarkan publikasi 5 tahun terakhir, desain korelasi, abstrak, artikel *full text* dan telaah peneliti sesuai kriteria inklusi hingga terakhir didapatkan 2 artikel nasional dan 1 artikel internasional untuk direview. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dari 3 artikel yang telah dilakukan *review* dapat disimpulkan terdapat hubungan antara stress dengan proses penyembuhan luka ulkus diabetik dimana penderita ulkus diabetik dengan tingkat stress ringan mengalami penyembuhan lebih cepat dibandingkan penderita ulkus diabetik dengan tingkat stress sedang dan berat.

**Kata Kunci:** Stress, Penyembuhan Luka, Ulkus Diabetik

### **Abstract**

**Background :** *Diabetic ulcer is one of the complications of DM caused by peripheral vascular disorders and neuropathy due to DM. Diabetic ulcer complication are a disturbing situation and can trigger stress that can affect the wound healing process.* **Objectives :** *to identify the relationship of stress with the wound healing process in patients with diabetic ulcer.* **Method :** *This study uses literature review method on 3 articles research. The articles were searched online through the Google Scholar and PubMed databases with the keywords stress, sound healing, and diabetic ulcer.* **Results :** *From 2 databases used, hundreds of articles were obtained about stress and the healing process of diabetic ulcers, then there is a relationship between stress and it limitations were carried out based on publications in the last 5 years, correlation designs, abstract, full text articles and research studies according to inclusion criteria until finally get 2 national articles and 1 international article for reviewed.* **Conclusion:** *Based on the results of research from 3 articles that have been reviewed, it can be concluded that there is a relationship between stress and the healing process of diabetic ulcers where diabetic ulcer's patient with mild stress levels experience faster healing than patients with moderate and severe level stress.*

**Keywords:** *Stress, Wound Healing, Diabetic Ulcer*

## **PENDAHULUAN**

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik yang terjadi akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksinya secara efektif sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah

yang dikenal dengan istilah hiperglikemi (WHO, 2018). *International Diabetes Federation* (2018) mencatat jumlah penderita DM di dunia dan akan meningkat pada tahun 2045 sejumlah 629 juta. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 jumlah penderita DM di Indonesia mencapai lebih dari 16 juta orang. Berdasarkan

STP (Surveilans Terpadu Puskesmas) tahun 2018 yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa DM adalah penyakit terbanyak nomor 4 di DIY dengan jumlah 8.321 kasus (DINKES DIY, 2018).

Komplikasi DM dapat dicegah dengan 5 pilar penatalaksanaan DM yaitu edukasi, terapi nutrisi, latihan jasmani, intervensi farmakologis, ditambah dengan monitoring gula darah secara rutin yang idealnya harus dilaksanakan dengan baik (PERKENI, 2020). Menurut Riyadi (2018) DM dapat menyebabkan beberapa komplikasi akut maupun kronis. Salah satu komplikasi kronis yang sering terjadi adalah mikroangiopati yang dapat menyebabkan terjadinya ulkus diabetik.

Menurut Dafriani P (2019) Ulkus Diabetik merupakan salah satu komplikasi Diabetes Melitus yang diakibatkan oleh gangguan pembuluh darah perifer dan neuropati akibat DM. Mustafa dalam (KEMENKES RI, 2014) menyampaikan presentase komplikasi diabetes melitus yang dilaporkan di RSUP DR. Cipto Mangunkusumo yaitu ulkus diabetik menempati urutan ke 5 (8,75 %) dari 10 komplikasi Diabetes Melitus setelah *neuropati* (45%), *retinopati diabetik* (33,40%), *proteinuria* (26,50%), dan penyakit *anti perifer* (10,90%).

Menurut Mulis (2015) ulkus diabetik menyebabkan rasa sakit dan membuat keadaan tidak nyaman (*unsteadiness*) dan dapat mempengaruhi psikologis pasien karena penderita ulkus diabetik dapat mengalami gangguan citra tubuh, sehingga akan menimbulkan emosi yang negatif atau stress Silalahi, 2016). Menurut Donsu (2017), stress adalah gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hakim (2011), 92% penderita ulkus diabetik mengalami stress ringan. Sedangkan berdasarkan penelitian Astuti (2012), 31% penderita ulkus

kaki diabetikum mengalami stress berat, 40% mengalami stress sedang, dan 18% mengalami stress ringan. Sebesar 72% responden tersebut menyatakan dirinya stress akibat ketakutan terhadap luka yang lama sembuh.

Berdasarkan data-data dan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan *literature review* Hubungan Stress Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kepustakaan atau *literature review* dengan teknik pengumpulan data menggunakan *database* Google Scholar dan PubMed. Penelusuran menggunakan kata kunci ulkus diabetik (*diabetic ulcers*), penyembuhan luka (*wound healing*) dan stress (*stress*). Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain ; rentang waktu penerbitan 5 tahun terakhir (2017 – 2021), bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, subyek pada artikel adalah penderita ulkus diabetik dengan DM tipe 1 maupun 2 yang mengalami stress, jenis artikel berupa *original text* dan tersedia *full text*. Penelusuran artikel dilakukan dengan memasukkan kata pada mesin pencari kemudian hasil yang didapat dicatat. Penyaringan artikel lebih lanjut dilakukan dengan memasukkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang didapat selanjutnya dianalisis dan disintesis, dicari persamaan dan perbedaannya kemudian dibahas untuk menarik kesimpulan

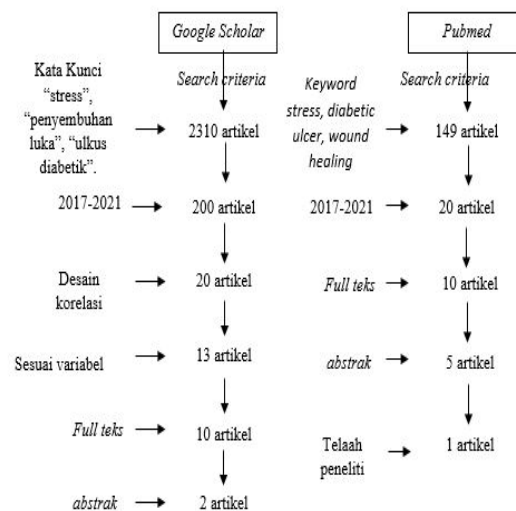
## HASIL

### 1. Alur Penelusuran Artikel

Hasil penelusuran artikel dengan memasukkan kata kunci pada *database* Google Scholar diperoleh 2300 artikel dan 149 dari PubMed. Limitasi berdasar pada 5 tahun terakhir didapatkan 200 artikel dari Google Scholar artikel, dari PubMed 20 artikel. Penyaringan menggunakan desain



penelitian korelasi di Google Scholar diperoleh 20 artikel kemudian diseleksi yang sesuai variabel diperoleh 13 artikel selanjutnya dipilih artikel *full text* didapat 10 artikel dan penyaringan berdasar abstrak didapat 2 artikel nasional. Proses penyaringan pada *database* PubMed setelah mendapatkan 20 artikel dari limitasi tahun selanjutnya disaring artikel yang *full text* diperoleh 10 artikel dilanjutkan penyaringan berdasar abstrak didapat 5 artikel dan setelah dilakukan telaah menggunakan form telaah peneliti didapatkan 1 artikel internasional yang memiliki teks penuh (*full text*) sesuai kriteria inklusi yang ditetapkan.



Bagan 1. Alur Penelusuran Artikel

## 2. Hasil Analisis Artikel Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	Nama Peneliti, Negara, Tahun	Tujuan penelitian	Desain, instrument, metode analisa	Jumlah sample, Teknik Sampling	Hasil/Temuan	Aspek
1	Rosi Indriani, Ahmad, Setianingsih Indonesia 2017	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kejadian ulkus diabetikum dengan tingkat stress pada klien diabetisi	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i> . Data dianalisis secara <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i> menggunakan <i>Kendall's tau-b</i> Alat penelitian menggunakan penilaian derajat ulkus menurut <i>Wagner</i> dan <i>kuesioner Diabetes Distress Scale (DDS)</i>	Sampel diambil secara <i>accidental sampling</i> sebanyak 49 klien ulkus diabetes melitus di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.	Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara lama ulkus diabetikum dengan tingkat stress pada klien diabetisi ( $p = 0,041, \alpha = 0,05$ ); dan terdapat hubungan derajat ulkus dengan tingkat stress pada klien diabetisi ( $p = 0,002, \alpha = 0,05$ )	Terdapat hubungan linier antara stress dengan proses penyembuhan luka ulkus diabetik
2	Junaedi Yunding, Ibrahim Indonesia 2018	Mengidentifikasi hubungan stress dengan penyembuhan luka diabetik pada pasien diabetes melitus	Penelitian ini menggunakan <i>observasional analitik</i> dengan desain penelitian <i>kohort prospektif, aalis</i> yang digunakan yaitu menggunakan <i>uji Chi Square</i>	Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 pasien yang mengalami luka ulkus diabetik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi.	Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden mengalami stress sedang yaitu sebanyak 70%. Kesimpulan didapatkan bahwa terdapat hubungan antara stress dengan proses penyembuhan luka ulkus diabetik.	Terdapat hubungan antara stress dengan proses penyembuhan luka ulkus diabetik

3	Armstrong, Joseph L. Mills, MD, Bijan Najafi, Javad Razjouyan, Gurtej Singh Grewal, Talal K. Talal, MD, David G. Qatar 2017  Does Physiological Stress Delay Wound Healing in Diabetics?	Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara <i>heart rate variability</i> (HRV) sebagai indikator respon stress fisiologis dan kecepatan penyembuhan ( <i>Heal</i> ) di antara pasien rawat jalan dengan DFU ( <i>Diabetic Foot Ulcer</i> ) aktif.	Kesioner digunakan untuk menilai karakteristik peserta termasuk Skala <i>Mobility-Tiredness</i> (Mob-T) yang dilaporkan sendiri, <i>Barthel indeks</i> , skala <i>depresi</i> (CES-D), skala stress yang dirasakan, <i>Falls Self-Efficacy Scale</i> (FES-I), Singkat (SF12), dan 0-10 Skala Penilaian Nyeri Numeri. Selain itu, dikumpulkan data kadar <i>hemoglobin</i> atau HbA1c terglikasi.	Pasien rawat jalan dengan diabetes dengan DFU (n = 25, usia: 59,3 ± 8,3 tahun)	Terdapat korelasi yang signifikan stress dengan penyembuhan luka (r = -.705, P = .001)	Terdapat hubungan antara stress dengan proses penyembuhan luka ulkus diabetik
---	--	--	--	--	--	---

### 3. Karakteristik responden

**Tabel 2. Karakteristik responden**

No	Karakteristik responden	Jumlah N = 104
1	Usia	
	Artikel 1 : 18 - 59 thn	49
	Artikel 2 : 36 - 76 thn	30
	Artikel 3 : 36 - 72 thn	25
2	Jenis Kelamin	L P
	Artikel 1	20 29
	Artikel 2	11 19
	Artikel 3	11 14
3	Tingkat Stress	Rata – rata Penyembuhan Luka Cepat (%)
	Ringan	58 (55,8%)
	Sedang	32 (30,8%)
	Berat	14 (13,4%)

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui sebagian besar responden penderita ulkus diabetik berada pada rentang usia dewasa awal, dewasa pertengahan sampai dewasa akhir/lansia (18 tahun – 76 tahun). Mayoritas penderita ulkus diabetik berjenis kelamin perempuan (59,6%) dan rata – rata prosentase penyembuhan luka ulkus diabetik berlangsung lebih cepat pada responden dengan tingkat kecemasan ringan sejumlah 58 orang responden (55,8%) dibandingkan dengan responden yang berada pada tingkat kecemasan sedang dan berat.

## PEMBAHASAN

### 4. Karakteristik Usia Responden

Hasil analisa dari ketiga artikel diketahui rentang umur responden yang mengalami ulkus diabetik berada pada rentang umur 18-76 tahun. Menurut Manda (2012), dari 132 responden yang ditelitinya responden dengan ulkus diabetik paling banyak terjadi pada usia 50 – 59 tahun (42,5%). Seiring bertambahnya usia, risiko terjadinya ulkus diabetik pada penderita DM juga semakin meningkat dengan kelompok risiko terbesar berada pada usia  $\geq 45$  tahun. Hal tersebut terjadi karena terjadi penurunan proses metabolisme jaringan (Perhimpunan Endokrinologi Indonesia, 2011). Selain itu adanya deformabilitas eritrosit dan terjadinya gangguan pelepasan oksigen di jaringan menyebabkan terganggunya sirkulasi jaringan sehingga terjadi hipoksia dan mengakibatkan kematian jaringan yang berlanjut menjadi ulkus diabetik (Fox, 2011).

### 5. Karakteristik Jenis Kelamin

Dari ketiga artikel penelitian menunjukkan kesamaan karakteristik responden berdasar jenis kelamin yakni perempuan lebih banyak mengalami ulkus diabetik dibandingkan laki - laki dengan rata – rata 59,6%. Hal ini terjadi seiring pertambahan



usia yang menyebabkan terjadinya penurunan estrogen yang berfungsi mengendalikan kadar gula darah dan progesteron yang berfungsi mengendalikan penyimpanan glukosa sehingga dengan penurunan kemampuan tubuh mengontrol gula darah menyebabkan proses penyembuhan ulkus diabetik yang dialami oleh perempuan cenderung lebih lama dibandingkan pada laki – laki, dan semakin lama proses penyembuhan luka ulkus diabetik menyebabkan tingkat stress yang semakin tinggi (Yunus, 2014). Jenis kelamin laki-laki yang mendominasi kejadian ulkus diabetik, terutama laki – laki penderita DM dengan riwayat merokok. Menurut Hidayatillah et al., (2019) laki-laki yang menderita diabetes mellitus dengan status merokok mempunyai peluang 3,33 kali lebih besar untuk risiko terjadinya ulkus kaki diabetik dibandingkan laki-laki dengan diabetes mellitus yang tidak memiliki status merokok.

#### **6. Tingkat Stress dan Hubungannya dengan Penyembuhan Luka Ulkus Diabetik**

Hasil penelitian pada ketiga artikel ini menunjukkan kesamaan karakteristik proses penyembuhan luka pada pasien ulkus diabeti yang mengalami stress ringan lebih cepat dengan prosentase 49%. Menurut Firdaus (2013), semakin lama menderita DM menyebabkan penderita DM semakin stress dan depresi. Aris (2013) juga menjelaskan semakin lama penderita DM mengalami ulkus diabetik maka semakin tinggi pula tingkat stress yang dialaminya terkait dengan kenyamanan dan penilaian masyarakat. Stress jangka panjang dapat menunda penyembuhan luka pada luka kronis dengan meningkatkan kadar *glukokortikoid* dan menyebabkan efek *downregulation* pada respon inflamasi (Ahmed, 2015). Stress juga merupakan penyebab paling sering terjadinya luka menjadi kronis atau perlambatan penyembuhan luka (Renner, 2017). Pada penderita ulkus diabetik yang

mengalami stress, maka kerja kelenjar *adrenal* akan meningkat dan menghasilkan *kortisol* dalam jumlah banyak sehingga dapat menekan sistem imun. Berlebihnya produksi *kortisol* juga telah diimplikasikan dengan terjadinya penurunan produksi *kolagen*, peningkatkan *katabolisme* dan merangsang produksi *katekolamin* yang menyebabkan *vasokonstriksi* pada *arteriolarteriol* kecil yang menyebabkan suplai oksigen, nutrisi dan komponen - komponen lainnya yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka ke area luka terhambat sehingga penyembuhan luka berlangsung lama (Morison, 2018).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 artikel yang telah dilakukan *review* dapat disimpulkan terdapat hubungan antara stress dengan proses penyembuhan luka ulkus diabetik dimana penderita ulkus diabetik yang mengalami stress ringan akan mengalami proses penyembuhan luka lebih cepat dibanding penderita ulkus diabetik dengan stress sedang atau berat.

#### **SARAN**

1. Bagi pelaksana pelayanan kesehatan diharapkan memperhatikan faktor psikologis dan menerapkan teknik mereduksi stress kepada pasien dengan ulkus diabetik
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian teknik menurunkan stress yang efektif pada pasien dengan ulkus diabetik

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdalla, H. A. H., 2019. Evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien diabetes mellitus tie 2 komplikasi hipertensi tahun 2019. *Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang*, p. 9.

- Amstrong, 2012. Diabetic Foot Ulcer : Prevention, Diagnosis and Classification. *Am Fam Physician*.
- Astuti, 2014. Hubungan Tingkat Stress dengan Penyembuhan Luka Diabetes Melitus Di RSUD Gunungsitoli Kabupaten Nias. *Jurnal STIKes Medistra Indonesia.*, p. 3.
- Dabak, 2016. Diabetic Foot Ulcers : A Special Problem. *CDK-248,44*.
- Dafriani, P. D., N., Ramadhani, N. & Marlinda, R., 2020. Potensi Virgin Coconut Oil (VCO) Pada Minyak Herbal Sinergi (MHS) Terhadap Ulkus Diabetes. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, Volume 7, p. 52.
- Derek, M.I., Rottie, J.V., Kallo, V., 2017. Relationship between Stress Levels and Blood Glucose Levels in Patients with Diabetes Mellitus Type II at Pancaran Kasih Hospital GMIM Manado. *e-Journal Keperawatan*, Volume 4, p. 1.
- Donsu. T.J, Afiatin.T. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Diskusi Kesadaran Diri terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Pengelolaan Stress Pasien Diabetes Mellitus di RS Dr. Sardjito Yogyakarta. *UNSPECIFIED thesis*, p. 30
- Gershater, Annersten, Magdalena, 2016. Prevention of Foot Ulcers in Patients With Diabetes Mellitus. *Nursing in Outpatient Settings*, p. 3.
- Hankin B, Abela J, 2011. *Development of Psychopathology: A Vulnerability-Stress Perspective.*. California: sage Publication.
- Hasena, O., 2019. Hubungan tingkat Stress dengan kondisi luka ulkus diabetikum di poliklinik rumah sakit umum daerah muntilan kabupaten magelang tahun 2019. *Eprints Repository Software*, pp. 17-23.
- IDF, 2018. *IDF Statistics*. Brussels: s.n.
- Jenita D.T, Dr. Tina Afiatin, M.Si, 2017. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi kesadaran diri terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan pengelolaan stress pasien diabetes mellitus di RS Dr. Sardjito Yogyakarta. *UNSPECIFIED thesis*, p. 30.
- Kartika, R. W., 2017. Pengelolaan Gangren Kaki Diabetik. *CDK-248,44*, Volume 1, p. 18–22.
- Kementrian kesehatan RI, 2019. *Laporan Nasional Riskesdas 2018.*. s.l.:s.n.
- Kurdi, F., Kholis, A. H., Hidayah, N. & Fitriasari, M., 2020. Stress pasien dengan ulkus kaki diabetikum di al hijrah wound care center jombang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Volume 6, p. 2..
- Milita, F., Handayani, S. & Setiaji, B., 2021. Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, Volume 17, p. 10.
- Mulis, M., 2015. Tingkat Stress Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Majapahit. *Wound Care Centre* , p. 19.
- Mustafa. (2016) Determinan epiendemiologis kejadian ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus di RSUD Dr. Chasan Boesoerie dan diabetes center ternate. *ADLN- Kepustakaan Universitas Airlangga*, 27
- PERKENI, 2020. Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. *The Indonesian Society of Endocrinology*, Volume 1, p. 5.
- Priyanto, Sahar.J, Widyatuti , 2013. Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sensitivitas Kaki Dan Kadar Gula Darah Pada Agregat Lansia Diabetes Melitus Di Magelang. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PPNI JAWA TENGAH* .

- Rebolledo FA, Soto JMT, Escobedo J, Peña D, 2015. *The Pathogenesis of the Diabetic Foot Ulcer*. s.l.: Prevention and Management.
- Riskesdas, 2018. *Prevalensi Diabetes Mellitus Berdasarkan Diagnosis Dokter*. s.l.:Www.Kesmas.Kemkes.Go.Id.
- Sahar, J., Setiawan, A., Riatmini N M, 2019. *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. Indonesia Pertama. ed. Singapore: Elsevier.
- Setyorini, 2017. Stress dan Koping pada Pasien Dengan DM Tipe 2 dalam Pelaksanaan Manajemen Diet di Wilayah Puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, Volume 1, p. 3.
- Smeltzer, 2020. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Bruner & suddarth*. 8 ed. jakarta: EGC.
- Silalahi, L Kristina., Patriona, Nunik. (2018). Hubungan Body Image dengan Self-Acceptance (Penerimaan Diri) pada Pasien Ulkus Diabetikum di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Kota Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, Vol 1, No. 1.
- Sukarmin , R., 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Ulkus Diabetik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surya, 2014. Gambaran Konsep Diri Pada Penderita Diabetes Melitus di Poli Dalam RSUD Dr. Soewondo. *Skripsi STIKES Kendal*, p. 25.
- Yunus, B. (2014). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Pada Pasien dengan Ulkus Diabetikum di Rumah Perawatan ETN Centre Makasar Tahun 2014. *Skripsi*. Makasar : FKIK UIN Alaudin Makasar

